

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Tipe kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren Rahmatan Lil'alamin Tuban adalah demokrasi dan kolektif :
 - a. Kepemimpinan demokrasi (democratic leadership), diterapkan pada program pengembangan SDM, kurikulum, silabus dan kelembagaan, peningkatan kompetensi kebahasaan, peningkatan kompetensi keterampilan, peningkatan kualitas dan kuantitas ibadah dan pengabdian masyarakat dengan indikator keberhasilannya; adanya penanggung jawab pada masing-masing program, kerjasama dan team work.
 - b. Kepemimpinan kolektif (collective leadership) diterapkan pada program kaderisasi pondok pesantren. Kelangkaan pemimpin pesantren di masa depan selalu diantisipasi dengan menyiapkan kader-kader yang dinilai potensial untuk memimpin, mengasuh dan mengembangkan lembaga pendidikan Islam. Maka pola kepemimpinan kolektif berperan menjaga kontinuitas keberadaan sebuah pesantren. Melalui kepemimpinan kolektif ini sistem suksesi Pondok Pesantren Rahmatan Lil'alamin Tuban tidak didasarkan pada genealogi / keturunan, melainkan ditekankan pada profesionalisme.

2. Usaha kyai dalam mengembangkan Pendidikan Pondok Pesantren Rahmatan Lil'amin Tuban adalah:

a. Peningkatan Kompetensi Pendidikan

Program kegiatan tersebut secara langsung dibawah oleh seksi pendidikan dan ibadah sebagai penanggung jawab yang merupakan penerjemahan dari Visi dan Misi ponpes, yakni mengantarkan santrinya memiliki kemandirian, kedalaman spiritual, penguasaan ilmu pengetahuan dan membangun kemandirian.

b. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Ibadah

Secara operasional, kegiatan-kegiatan tersebut di atas berada dalam tanggung jawab seksi pendidikan dan ibadah dan merupakan kegiatan yang ditetapkan ma'had Pesantren Rahmatan Lil'amin Tuban.

B. Saran

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan oleh semua pengurus Pondok Pesantren Rahmatan Lil'amin Tuban untuk mencapai hasil yang maksimal dan sesuai dengan idealisme yang dimiliki dalam mewujudkan perannya sebagai sub sistem pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Rahmatan Lil'amin Tuban antara lain:

1. Dalam rangka meningkatkan ke efektifitasan Pondok Pesantren , tipe kepemimpinan yang telah diterapkan di Pon-Pes hendaknya dapat terus dikembangkan dengan melakukan kajian , pengujian dan perbandingan secara komperensif baik secara teoritis maupun empiris. KH Ahmad Rifa'i dapat

mengambil konsep kepemimpinan dan pengelolaan kelembagaan dari lembaga/ ponpes lainya sebagai bahan perbandingan

2. Untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan pesantren agar dikembangkan pola pembinaan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengurus , dan guru terhadap konsep kepemimpinan dan pengelolaan pesantren yang berbasis sistem dan profesionalisme.
3. Adanya penambahan SDM yang tinggal di ma'had dan benar-benar konsentrasi di ma'had dengan konsekwensi yang sesuai, oleh pelindung dan penanggung jawab ma'had.